

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentunya memerlukan sebuah metode untuk mendapatkan data-data yang konkret. Metode penelitian dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti sehingga permasalahan tersebut dapat dibuktikan dengan kebenarannya melalui data-data yang telah diperoleh. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sanjaya (2013) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif dan mendalam tentang realitas sosial, dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat sebagai objek penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan ciri-ciri dan model dari fenomena tersebut. Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alami, penelitian kualitatif menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Dari beberapa pendapat mengenai penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan mengenai suatu objek alami, realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kita. Penelitian menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang kemampuan dalam membaca pemahaman ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya actual dan kontekstual serta didasarkan sejumlah data dari subjek penelitian. Penelitian ini akan menggambarkan hasil dari penelitian yang diteliti, kemudian digambarkan dalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan hasil analisis dari kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Menurut Moleong (2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami suatu fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, motivasi yang disusun dengan cara deskripsi dan dengan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menguraikan tentang kemampuan membaca pemahaman teks eskplanasi pada siswa kelas IV SDN Sindangmekar II dengan mengamati siswa kelas IV ditinjau dari berbagai kemampuan dan karakteristik setiap siswa. Dengan

menggunakan kualitatif deskriptif, data yang akan diperoleh lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk dari kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas IV. kemampuan yang dialami siswa yaitu sulit memahami ringkasan dari teks bacaan eksplanasi, kemampuan dalam menentukan pokok bahasan dan makna yang terkandung dalam teks bacaan eksplanasi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Yusuf (2014) Penelitian studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Tujuan dari penelitian studi kasus ini yaitu untuk menggali lebih terperinci mengenai kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa SD kelas IV. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui sejumlah kemampuan yang dialami siswa dalam membaca pemahaman teks eksplanasi.

3.2 Partisipan

Subjek penelitian atau partisipan merupakan hal yang utama dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya subjek penelitian, penelitian tidak dapat dilakukan. Subjek penelitian dalam penelitian ini berupa orang yang menjadi sumber data atau informasi penelitian. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas IV SDN Sindangmekar II sebanyak 21 siswa.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sindangmekar II yang bertempat di Kp. Dangdeur RT 03 RW 11, Desa Sindangmekar, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah berakreditasi A dengan NPSN 20225974. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa.

3.4 Pengumpulan Data

Penelitian terdapat berbagai macam teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu tes dan wawancara.

3.4.1 Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang akan harus dijawab oleh siswa kelas IV. Tes ini berupa tes subjektif yaitu tes tertulis yang menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV sesuai dengan aspek pemahaman membaca menurut Somadayo (2011) yaitu antara lain : 1) Pemahaman Literat, berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks; 2) Pemahaman Interpretatif, berupa kemampuan membuat kesimpulan dari teks bacaan; 3) Pemahaman Kritis, berupa kemampuan mengidentifikasi sebab akibat dari permasalahan dalam teks; 4) Pemahaman Kreatif, berupa kemampuan mengemukakan kembali isi teks baik dalam lisan maupun tulisan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan berupa percakapan antara dua individu. Percakapan biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan yang diajukan. Wawancara dalam penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam. Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas dan siswa kelas IV untuk mendapatkan informasi secara terperinci. Gorden (dalam Herdiansyah, 2013) mengemukakan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya (pewawancara) ingin menggali informasi sedangkan salah satu lain (terwawancara) hanya sekedar menjawab pertanyaan.

Tujuan dari wawancara ini dilakukan untuk menggali dan mendapatkan informasi, data-data, dan mengetahui gambaran mengenai kemampuan dalam membaca pemahaman teks eksplanasi dan solusi untuk mengurangi kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas IV SDN Sindangmekar II, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut.

Dilalin Khoirunnisa Fauziah, 2022

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk meneliti berbagai dokumen atau mempelajari catatan-catatan mengenai suatu data atau responden. Dokumen yang dianalisis dapat berupa buku, catatan, artikel, foto, file dan lain-lain. Pada penelitian ini, penelitian akan meneliti sebuah dokumen hasil kerja siswa berupa membaca pemahaman teks eksplanasi yang didapatkan dari hasil kerja siswa yang dilakukan di sekolah secara langsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang lebih detail secara objektif. Pada penelitian ini digunakan 3 instrumen penelitian untuk memperoleh data objektif.

3.5.1 Tes

Tes adalah rangkaian kegiatan yang mengukur kemampuan siswa terutama dalam membaca pemahaman ini. Format tes untuk penelitian ini adalah tes tertulis berupa 7 soal esai subjektif yang cocok diberikan kepada siswa karena dapat memberikan jawaban berdasarkan apa yang dibaca dan dipahami oleh siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Soal Tes Membaca Pemahaman

No.	Aspek Pemahaman	Indikator	Nomor & Butir Soal	Jenis Soal
1.	Pemahaman Literat	Kemampuan menjawab pertanyaan mengenai isi teks bacaan.	1. Apa saja faktor yang memengaruhi kenyamanan proses belajar mengajar? 2. Siapa yang harus berperan dalam	Esai

			kebersihan lingkungan sekolah? 3. Hal apa saja yang harus dilakukan siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah?	
2.	Pemahaman Interpretatif	Kemampuan membuat kesimpulan.	4. Tuliskan kembali teks bacaan mengenai kebersihan lingkungan sekolah dengan bahasamu sendiri!	Esai
3.	Pemahaman Kritis	Keterampilan mengidentifikasi sebab akibat.	5. Apa saja yang menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kotor? 6. Apa akibatnya apabila lingkungan sekolahmu kotor?	Esai
4.	Pemahaman Kreatif	Keterampilan mengemukakan pendapat mengenai permasalahan dalam teks.	7. Apa yang akan kamu lakukan apabila ada temanmu yang membuang sampah sembarangan dan tidak melaksanakan piket kelas?	Esai

3.5.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam. Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas dan

Dilalin Khoirunnisa Fauziah, 2022

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa kelas IV untuk mendapatkan informasi secara terperinci. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk menggali dan mendapatkan informasi, data-data, dan mengetahui gambaran mengenai kemampuan dalam membaca pemahaman teks eksplanasi dan solusi untuk mengurangi kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas IV SDN Sindangmekar II, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Faktor Fisiologis	Apakah kamu memiliki penyakit yang dapat mengganggu proses belajar?
2.	Faktor Intelektual	Apakah kamu memahami bacaan tersebut?
		Apa yang membuatmu merasa sulit memahami isi teks bacaan?
		Butuh berapa kali membaca agar kamu memahami informasi yang ada dalam teks eksplanasi?
		Coba jelaskan tentang isi teks bacaan tersebut!
3.	Faktor Lingkungan	Bagaimana situasi yang kamu butuhkan ketika membaca?
		Apakah kamu sering membaca di rumah? Siapakah yang membantumu belajar di rumah?
4.	Faktor Sosial Ekonomi	Apakah di rumah kamu tersedia buku bacaan?
5.	Faktor Psikologis	Apakah kamu tertarik untuk membaca teks Eksplanasi lebih banyak?
		Dalam sehari, berapa kali kamu membaca?
		Apa yang diinginkan siswa di sekolah dalam

		kegiatan membaca?
6.	Faktor Bahan Bacaan	Buku apakah yang kamu sukai?

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Wali Kelas IV

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Faktor Fisiologis	Apakah terdapat siswa yang memiliki gangguan baik secara fisik maupun intelektual?
2.	Faktor Intelektual	Apakah semua siswa memahami teks bacaan yang selalu diberikan oleh guru?
3.	Faktor Lingkungan	Bagiamanakah hubungan siswa dengan orang tuanya?
4.	Faktor Sosial Ekonomi	Bagaimana rata-rata pekerjaan orangtua siswa?
5.	Faktor Psikologis	Apakah guru selalu memberikan arahan kepada siswa untuk mengunjungi perpustakaan.
6.	Faktor Bahan Bacaan	Apakah sekolah memiliki banyak bahan bacaan untuk siswa?

3.6 Prosedur Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, alur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Perencanaan

Perencanaan pada prosedur penelitian ini yaitu diawali dengan dilakukan studi pendahuluan dengan mencari permasalahan atau fakta mengenai rendahnya kemampuan membaca melalui hasil penelitian terdahulu. Lalu penulis menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, dan merancang kegiatan pelaksanaan kegiatan yang didalamnya terdapat metode penelitian.

Dilalin Khoirunnisa Fauziah, 2022

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pada penelitian ini guna untuk menggali informasi agar pengumpulan data. Tahap pelaksanaan ini peneliti menggunakan instrument berbentuk tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV, lalu untuk mencari informasi lebih detail dan mendalam, serta melakukan wawancara secara terstruktur kepada siswa dan guru.

3.6.3 Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, dilakukan kegiatan mengkaji dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melihat dan mempertimbangkan data hasil pengamatan yang sudah terkumpul.

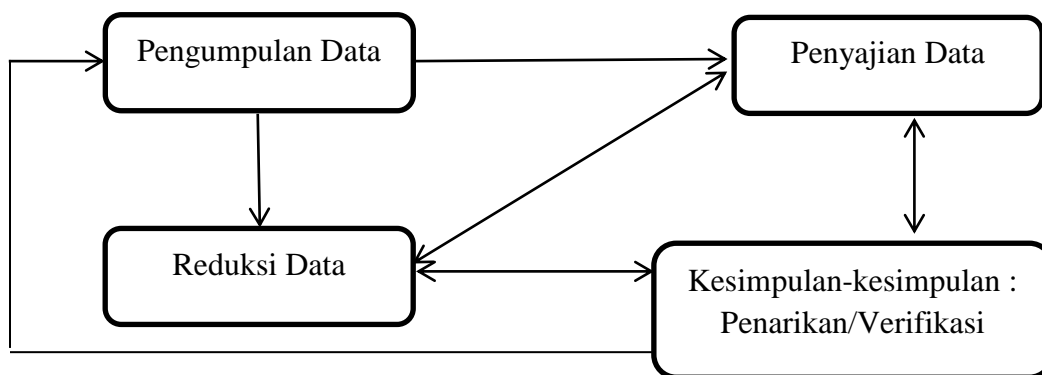
3.6.4 Pelaporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu pelaporan. Kegiatan ini yaitu merancang dan menyusun laporan. Penyusunan laporan dilakukan dengan cara menyusun dari hasil data-data yang sudah melewati tahap refleksi pada kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini penyusunan laporan ini, memperoleh hasil penelitian dari suatu masalah yang diamati diawal perumusan. Perancangan laporan disusun secara sistematis menggunakan prosedur penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil tes dan wawancara. Setelah keseluruhan proses penelitian telah dilakukan, selanjutnya yaitu menganalisis data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Menurut Muhadjir (dalam Rijali, 2019) mengatakan bahwa analisis data merupakan menata data-data penelitian seperti hasil wawancara secara sistematis untuk mempermudah memahami kasus yang diteliti dan dapat menyajikan datanya untuk orang lain. Proses dari penelitian kualitatif ini secara simultan dan berbentuk siklus dan interaktif.

Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2019) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Komponen Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh dengan cukup, pada reduksi dapat dicatat secara rinci dan teliti. Hal ini karena akan dianalisis melalui reduksi data. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyederhanakan, merangkum dan memilih data yang dirasa penting saja.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun serangkaian informasi sehingga dapat untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2019). Penyajian pada penelitian ini berbentuk deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan tes.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian dilakukan, yaitu pada saat penelitian langsung di lapangan, saat mereduksi data dan saat penyajian data dilakukan. Kesimpulan didapatkan setelah semua data dianalisis dan menemukan dan mencapai kesimpulan akhir.